

The Effect of Leadership Ethics, Supervisory Board Functions, and Level of Accounting Understanding on the Quality of Financial Reporting of LPDs in Kuta

Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Kualitas Pelaporan Keuangan LPD di Kecamatan Kuta

Ni Made Ari Setianingsih¹, Luh Diah Citraresmi^{2*}, Eka Putri Suryantari³

^{1,2,3} Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: diah.cahyadi@gmail.com

Article info

Keywords:

Leadership Ethics, Supervisory Board Function, Level of Accounting Understanding, Financial Reporting Quality

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) is a Financial Institution that specializes in managing finances. The existence of financial statements as a means of communicating key financial information to parties outside the company. Quality financial reports are influenced by many factors such as leadership ethics, the function of the supervisory body and the level of accounting understanding. This study aims to determine the effect of leadership ethics, the function of the supervisory body and the level of accounting understanding on the quality of financial reporting. The research method used in this research is quantitative research method with primary data obtained from questionnaire data measured on a Likert scale. The population of this study were LPD employees in Kuta District. The sampling method used was purposive sampling and the sample taken was 71 respondents. Data analysis using multiple linear regression with data presentation assisted by SPSS 26. Based on the results of the study, it is known that leadership ethics has a positive and significant effect on the quality of financial reporting, the function of the supervisory body has a positive and significant effect on the quality of financial reporting and the level of accounting understanding has a positive and significant effect on the quality of financial reporting.

Kata kunci:

Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Kualitas Pelaporan Keuangan

Abstrak

Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah suatu institusi Lembaga Keuangan yang secara khusus mengelola keuangan. Adanya laporan keuangan sebagai sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak di luar perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas dipengaruhi banyak faktor seperti etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas dan tingkat pemahaman akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas dan tingkat pemahaman akuntansi pada kualitas pelaporan keuangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuisioner yang diukur dengan skala likert. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan LPD Di Kecamatan Kuta. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan sampel yang diambil sebanyak 71 responden. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan penyajian data dibantu SPSS 26. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa etika kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, fungsi badan

pengawas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dan tingkat pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

PENDAHULUAN

Lembaga Keuangan Mikro Di Bali dalam menumbuhkan sektor perekonomiannya dengan melalui Lembaga Perkreditan Desa (LPD). Didirikannya LPD agar dapat mengayomi anggotanya dengan sistem gotong royong. Pembentukan LPD didasari dengan adanya warisan budaya berupa Desa *pakraman* sebagai sistem wadah pemerintahan pada tingkat desa. Banyaknya lembaga keuangan mikro yang sudah cukup berkembang di Bali membuat pihak Lembaga Perkreditan Desa yang ada di setiap desa adat dituntut untuk tetap bertahan dan tumbuh dengan meningkatkan kinerjanya, mengingat LPD juga bersaing dengan lembaga keuangan mikro lainnya seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), Koperasi, dan lain – lain untuk membantu meningkatkan perekonomian masyarakat daerah (Bhegawati & Novarini, 2021)

Tetap tumbuh dan berkembang pada lingkungan pesaing, Lembaga Perkreditan Desa harus meningkatkan kinerjanya dengan cara menyajikan laporan keuangan yang baik dengan menyajikan data sesuai dengan keadaan yg sebenarnya, karena kualitas lembaga/perusahaan dinilai melalui hasil laporan keuangan yang dimilikinya. Laporan keuangan dapat menggambarkan keefektifan suatu perusahaan dan memuat informasi-informasi berupa asset, liabilitas, pendapatan, dan biaya yang dibutuhkan oleh masyarakat dan juga para stakeholder Andari et al., (2022). Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan utama kepada pihak-pihak luar perusahaan. Sehingga, laporan keuangan merupakan data keuangan yang berisi informasi yang berhubungan dengan transaksi-transaksi yang terjadi selama periode tertentu dan informasi yang disajikan tersebut akan mencerminkan bagaimana posisi keuangan perusahaan atau lembaga pada saat itu (Bhegawati & Novarini, 2021).

Menurut Kepala Lembaga Pemberdayaan Lembaga Perkreditan desa (LPLPD) Provinsi Bali, pada Tahun 2020 telah tercatat sejumlah 1.435 LPD yang beroperasi di desa pakraman di Provinsi Bali. Lembaga tersebut tersebar di 8 Kabupaten di Bali. LPD di Kabupaten Badung terdiri dari 122 LPD yang tersebar di 6 Kecamatan yaitu Kecamatan Abiansemal, Kecamatan Kuta, Kecamatan Kuta Selatan, Kecamatan Kuta Utara, Kecamatan Petang dan Kecamatan Mengwi. LPD di Kecamatan Mengwi tergolong LPD yang memiliki perkembangan yang stabil. Dilihat dari keberadaannya, sampai saat ini perkembangan LPD sudah memperlihatkan laba dan kinerja yang baik berupa peningkatan asset pada tahun 2020 yang mencapai Rp 62,9 miliar dengan laba sebesar Rp 1,5 miliar serta dana pembangunan ke Desa Adat mencapai Rp 307 juta (Pramesti et al., 2021).

Namun salah satu LPD Di Kecamatan Kuta yaitu LPD Kuta pada tahun 2021 mengalami masalah likuiditas. Bendesa Adat Kuta Wayan Wasista mengakui bahwa permasalahan likuiditas yang dihadapi LPD Kuta terjadi karena penurunan asset yang dimilikinya. Asset yang awalnya dimiliki LPD Kuta sebesar Rp 517 miliar turun sebesar Rp 173 miliar karena banyak terjadi penarikan yang dilakukan Masyarakat Kuta yang mengalami masalah ekonomi, sehingga asset yang dimiliki LPD Kuta menurun dan mengalami isu akan terjadinya kebangkrutan.

Sejalan dengan Kualitas Pelaporan Keuangan, maka Teori Kelembagaan Lama (*Old-Institutional Theory*) merupakan dasar penelitian ini. Suatu model teori yang dibangun guna menganalisis individu, sehingga dapat diteliti kepribadian mereka yang bertanggung jawab untuk menyiapkan laporan keuangan dalam suatu perusahaan agar perusahaan dapat bertahan dan berkembang dalam lingkungan yang kompetitif. Etika

Kepemimpin ditekankan mengenai bagaimana peran individu dalam memimpin dan tindakan apa saja yang harus dilakukan guna mendukung dan mengarahkan, sehingga perusahaan dapat berkembang dalam lingkungan pesaing. Adanya integritas yang tinggi dari masing-masing individu badan pengawas dalam mengontrol kinerja perusahaan maka segala informasi laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan menjadi berkualitas dan mampu memuaskan para *stakeholder*. Tingkat pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor suatu kualitas pelaporan keuangan. Pemahaman akuntansi yang dimiliki pegawai dalam menyusun laporan keuangan, dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan dapat memberi informasi yang mudah dipahami oleh para *stakeholder*.

Etika kepemimpinan dalam proses pengembangan suatu perusahaan dapat memberikan motivasi dan langkah apa yang harus diterapkan sehingga tujuan perusahaan dapat dicapai secara maksimal. Semakin sering pemimpin terlibat dan mampu mengayomi para pegawai maka apapun yang dikerjakan akan menjadi terarah dan segala informasi yang disampaikan menjadi berkualitas termasuk dalam proses pelaporan keuangannya. Hal ini disebabkan karena adanya hubungan yang positif antara etika kepemimpinan dalam kemampuan mengarahkan pegawainya untuk menghasilkan laporan keuangannya yang berkualitas. Hasil penelitian yang dilakukan Bhegawati (2021), dan Dewi (2022) menyatakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sinaranta, dkk. (2019), Pratiwi, dkk (2021), dan Andari (2022) menyatakan bahwa etika kepemimpinan berpengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan karena pelaporan keuangan sudah sesuai dengan standar pelaporan dan sudah mengacu pada sistem akuntansi yang sudah ditetapkan.

Fungsi badan pengawas salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Dalam pengembangan suatu perusahaan dan kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangannya. Badan pengawas dalam tugasnya mengontrol pengelolaan perusahaan dengan baik dan harus memiliki integritas yang tinggi dalam bekerja serta menghasilkan segala informasi keuangan yang jelas dan mudah dipahami para *stakeholder*. Hasil penelitian yang dilakukan Sinaranta (2019), Pebriantari (2021), dan Dewi (2022) menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, karena badan pengawas yang bertugas secara efektif dan efisien sesuai dengan fungsinya akan membentuk kualitas kerja yang baik. Sedangkan penelitian yang dilakukan Pratiwi (2021), dan Andari (2022) menyatakan bahwa fungsi badan pengawas berpengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan, karena pada saat pembuatan laporan keuangan sudah mengacu pada sistem akuntansi yang ditetapkan atau standar pelaporan yang ada.

Kualitas pelaporan keuangan dapat ditingkatkan dengan adanya pemahaman akuntansi yang tinggi dimiliki oleh individu. Hal ini dikarenakan adanya hubungan yang positif antara pemahaman akuntansi individu dengan kualitas pelaporan keuangan yang dihasilkan. Hasil penelitian yang dilakukan Napisah (2019), Sinaranta (2019), Bhegawati (2021), Andari (2022), dan Dewi (2022) menyatakan tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, karena seseorang dikatakan paham terhadap pemahaman akuntansi adalah mengerti dan pandai bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi suatu laporan keuangan dengan berpedoman pada prinsip dan standar laporan keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Pebriantari (2021), Pratiwi (2021) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi berpengaruh negatif terhadap kualitas pelaporan keuangan, karena tidak semua pegawai LPD berlatarbelakang pendidikan akuntansi serta tidak semua pegawai pernah mengikuti pelatihan dan pengalaman akuntansi.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti tertarik membahas atau mengkaji lebih luas lagi penelitian dengan judul “Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Pada Kualitas Pelaporan Keuangan LPD Di Kecamatan Kuta”.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuisioner yang diukur dengan skala likert. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan LPD Di Kecamatan Kuta. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan sampel yang diambil sebanyak 71 responden. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan penyajian data dibantu SPSS 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian Statistik Deskriptif

Data statistik deskriptif variabel rasio aktivitas menunjukkan bahwa nilai terendah adalah 12 dan nilai tertinggi adalah 30. Rata – rata variabel etika kepemimpinan sebesar 23,28 dengan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 4,317. Variabel fungsi badan pengawas memiliki nilai terendah sebesar 6 dan nilai tertinggi sebesar 15. Rata – rata variabel rasio likuiditas sebesar 11,54 dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 52,437. Variabel tingkat pemahaman akuntansi memiliki nilai terendah sebesar 15 dan nilai tertinggi sebesar 25. Rata – rata variabel tingkat pemahaman akuntansi sebesar 20,41 dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 3,160. Variabel kualitas pelaporan keuangan diperoleh nilai terendah sebesar 8 dan nilai tertinggi sebesar 20. Rata – rata variabel keputusan investasi 15,89 dan standar deviasi diperoleh nilai sebesar 3,022.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian validitas menunjukkan bahwa seluruh indikator variabel dalam penelitian ini yaitu etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, tingkat pemahaman akuntansi, dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai *pearson correlation* lebih besar dari 0.30 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat dikatakan valid. Uji Reabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen-instrumen variabel pada penelitian ini yaitu variabel etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, tingkat pemahaman akuntansi, dan kualitas laporan keuangan ini memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6, sehingga dikatakan reliabel. Uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,192 yang lebih besar dari nilai 0,05. Hal ini mengindikasikan bahwa residual penelitian memiliki distribusi normal dan dapat digunakan dengan baik. Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai toleransi melebihi 0,10 dan nilai VIF berada di bawah 10. Dari sini dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolineritas dalam data penelitian. Pengujian heteroskedastisitas dengan nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa model regresi tidak menunjukkan tanda-tanda heteroskedastisitas.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil pengujian pada tabel 4.12 menunjukkan besarnya Adjusted (R^2) adalah 0,522, hal ini berarti 52,2 persen variasi variabel kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, dan tingkat pemahaman akutansi. Sedangkan sisanya ($100 - 52,2 = 47,8$ persen) dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model penelitian.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F menunjukkan bahwa nilai $F = 26,497$ dan nilai $\text{sig} = 0.000$. Artinya secara statistik pada α (taraf kepercayaan) = 5 persen, secara bersama-sama (simultan etika kepemimpinan, fungsi badan pengawas, dan tingkat pemahaman akutansi) berpengaruh simultan dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Maka model dianggap layak uji dan pembuktian hipotesis dapat dilanjutkan.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 1. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.633	1.752		.361	.719
Etika Kepemimpinan (%)	.200	.072	.285	2.789	.007
Fungsi Badan Pengawas (%)	.328	.122	.265	2.697	.009
Tingkat Pemahaman Akutansi (%)	.334	.100	.349	3.356	.001

a. *Dependent Variable: (Y) Kualitas Pelaporan Keuangan*

Sumber: Data diolah 2023

Nilai t hitung (2,789) lebih besar daripada nilai t tabel (1,996) pada tingkat signifikansi tertentu. Selain itu, nilai signifikansi (0,007) kurang dari tingkat signifikansi yang digunakan yaitu (0,05). Hal ini mengindikasikan bahwa menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis alternatif (H_a). Dalam konteks ini, rasio aktivitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi. Hasil untuk rasio likuiditas mirip dengan hasil untuk rasio aktivitas. Nilai t hitung (2,697) lebih besar dari nilai t tabel (1,996), dan nilai signifikansi (0,007) kurang dari tingkat signifikansi yang ditentukan (0,05). Ini juga mengarah pada penolakan H_0 dan penerimaan H_a . Dengan kata lain, terdapat hubungan positif yang signifikan antara rasio likuiditas dan keputusan investasi. Pada aspek rasio profitabilitas, nilai statistik t yang dihitung (3,356) melebihi nilai t pada tabel (1,996), dan nilai signifikansinya (0,007) berada di bawah ambang signifikansi yang telah ditetapkan (0,05). Hal ini mengakibatkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0) dan penerimaan terhadap hipotesis alternatif (H_a). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap keputusan investasi.

Pembahasan

Pengaruh Etika Kepemimpin Pada Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian tersebut memiliki makna bahwa semakin baik etika kepemimpinan maka meningkatkan kualitas laporan keuangan. Dari hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa etika kepemimpinan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena dengan adanya etika kepemimpinan sudah diterapkan dengan baik maka pemimpin akan mampu mengarahkan karyawan dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini sejalan dengan *Old-Institutional Theory* menunjukkan bahwa Etika Kepemimpin ditekankan mengenai bagaimana peran individu dalam memimpin dan tindakan apa saja yang harus dilakukan guna mendukung dan mengarahkan, sehingga perusahaan dapat berkembang dalam lingkungan pesaing (Bhegawati, 2021).

Pengaruh Fungsi Badan Pengawas Pada Kualitas Pelaporan Keuangan

Hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa fungsi badan pengawas merupakan faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena dengan adanya badan pengawas yang menjalankan fungsinya dengan baik, maka badan pengawas akan mampu mengawasi karyawan dengan baik dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan *Old- Institutional Theory* menyatakan jika badan pengawas memiliki integritas yang tinggi dari masing-masing individu badan pengawas dalam mengontrol kinerja perusahaan maka segala informasi laporan keuangan perusahaan yang dihasilkan menjadi berkualitas dan mampu memuaskan para *stakeholder* (Sinaranata, 2021).

Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap Keputusan Investasi

Hasil penelitian ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman akuntansi maka kualitas laporan keuangan semakin meningkat. Tingkat pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, karena dengan memiliki pemahaman yang baik terhadap akuntansi maka karyawan memiliki kemampuan yang baik dalam menyusun laporan keuangan yang berkualitas. Sejalan dengan teori *old- institutional theory* menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi merupakan salah satu faktor suatu kualitas pelaporan keuangan. Pemahaman akuntansi yang dimiliki pegawai dalam menyusun laporan keuangan, dapat menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi dan dapat memberi informasi yang mudah dipahami oleh para *stakeholder* (Sinaranata, 2019).

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka diperoleh simpulan sebagai berikut :

1. Etika kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin seorang pemimpin beretika, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, semakin rendah etika kepemimpinan maka kualitas pelaporan keuangan akan menurun
2. Fungsi badan pengawas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti bahwa semakin rutin badan pengawas menjalankan tugasnya, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, semakin rendah fungsi badan pengawas maka kualitas pelaporan keuangan akan menurun.

3. Tingkat pemahaman akuntansi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini berarti semakin baik tingkat pemahaman akuntansi yang dimiliki karyawan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat pemahaman akuntansi maka kualitas pelaporan keuangan akan menurun.

DAFTAR PUSTAKA

- Andari, D. P. T. A., Novitasari, N. L. G., & Dewi, N. L. P. S. (2022). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi, Dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Blahbatuh. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 180–189.
- Bhegawati, D. A. S., & Novarini, N. N. A. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Lpd Di Kota Denpasar. *Jurnal Bisnis Terapan*, 5(1), 23–34. <https://doi.org/10.24123/jbt.v5i1.4062>
- Dewi, N. P. L. K., & Putra, I. P. D. S. (2022). *Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengelolaan dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar. April*, 68–72.
- Indrawati, Ni. K., & Widyawati, D. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan Dan Fungsi Auditor Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Advertising di Surabaya yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(3), 2–15.
- Napisah, S. (2019). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Bandung Barat). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 13(1), 23–36.
- Pebriantari, N. K., & Andayani, R. D. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi , Fungsi Badan Pengawas Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada LPD SeKecamatan Gianyar). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 432–447.
- Pramesti, N. P. T., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas, Pendidikan, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Di Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(5), 1772–1780. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/karma/article/view/3809>
- Pratiwi, N. M. S., Novitasari, N. L. G., & Widhiastuti, N. L. P. (2021). Pengaruh Tingkat Pemahaman Akuntansi, Fungsi Badan Pengawas, Profesionalisme, dan Etika Kepemimpinan terhadap Kualitas Laporan Keuangan LPD. *KARMA: Karya Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1).

Sinaranata, I. P. A., Putra, I. G. C., & Saitri, P. W. (2019). Pengaruh Etika Kepemimpinan, Fungsi Badan Pengawas dan Tingkat Pemahaman Akuntansi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 1(1).